

Pengelolaan Keuangan yang Efektif pada Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova

Eleonora Sofilda ¹⁾, Muhammad Zilal Hamzah ²⁾, Lidia Wahyuni ^{3*)}, Shafrani Dizir ⁴⁾, Kamila
Ramadhani ⁵⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Email: lidia@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova ini adalah untuk memberikan pendidikan dan pelatihan bagaimana mengelola keuangan yang efektif bagi para pelaku usaha. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan bagi para dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Trisakti sebagai bentuk pelaksanaan tugas Tridharma Perguruan Tinggi yang memberikan manfaat kepada masyarakat untuk meningkatkan usahanya dalam kondisi Pandemi Covid-19 ini. Metode pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan melalui metode pelatihan, diskusi dan wawancara terstruktur kepada para peserta. Selain itu dilakukan evaluasi akhir untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ini. Berdasarkan dari hasil diskusi awal diketahui bahwa masih terdapat beberapa peserta yang belum mengetahui bagaimana mengelola keuangan yang efektif. Hal ini dikarenakan belum mengetahui konsep dasar pengelolaan keuangan. Setelah kegiatan ini dilaksanakan para peserta memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang efektif. Harapan dari pelatihan ini, para peserta kedepannya dapat melanjutkan usaha dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Kata Kunci: *Manajemen Keuangan, Laporan Keuangan, Pendanaan Bisnis*

ABSTRACT

The purpose of this Community Service Development, activity held at the Bina Amanah Cordova Entrepreneurship School is to provide education and training on how to manage finances effectively for business actors. In addition, this activity is also aimed at lecturers of the Faculty of Economics and Business (FEB) of Trisakti University as a form of implementing the Tridharma of Higher Education tasks that provide benefits to the community to increase their business in the conditions of this Covid-19 Pandemic. The method of implementing this Community Service Development activity is through training methods, discussions, and structured interviews with the participants. In addition, a final evaluation was carried out to determine the success of this activity. Based on the results of the initial discussion, it is known that there are still some participants who do not know how to manage finances effectively. This is because they do not know the basic concepts of financial management. After this activity was carried out the participants had knowledge of effective financial management. It is hoped that from this training, the participants will be able to continue their business with better financial management in the future.

Keywords: *Financial Management, Financial Reports, Business Funding*

PENDAHULUAN

UMKM adalah pelaku usaha dengan jumlah yang sangat besar, bahkan mayoritas dalam struktur pelaku usaha di tanah air (Sumadi, 2020). Meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya keterlibatan UMKM. Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan

kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi (BPKM, 2021).

Penurunan jumlah UMKM dan kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia disebabkan oleh pandemi sejak 2020 lalu. Permasalahan yang dialami yaitu adanya perubahan pola konsumsi barang dan jasa masyarakat dimasa pandemi dari offline ke online. Selain itu UMKM mengalami permasalahan tenaga kerja akibat pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hambatan distribusi produk dan kesulitan bahan baku produksi juga menjadi permasalahan yang dihadapi UMKM. Hal lain yang tak kalah penting dari permasalahan yang dihadapi oleh UMKM adalah keterbatasan pengetahuan para pelaku usaha mengelola keuangan yang efektif. Pelaku UMKM sebagian besar mengelola usahanya dengan minim pengetahuan dan keterampilan tentang mengelola keuangan yang baik, sehingga sering kali hanya mengandalkan pengalaman pribadi serta intuisi (Arsjah, Banjarnahor, Pohan, & Nugroho, 2022).

Permasalahan yang sama juga dialami pada Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova yang merupakan lembaga sosial yang menampung masyarakat di sekitar Jurang Mangu, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten. Sekolah Kewirausahaan ini memiliki para wirausahawan-wirausahawan yang akan mampu berperan dalam meningkatkan perekonomian negara namun masih terdapat beberapa yang minim pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang efektif.

Sebagai sebuah sekolah, Bina Amanah Cordova memiliki ijin operasional pendidikan dari Dinas Pendidikan dari tingkat PAUD, TKIT, SDIT, hingga SMPIT. Pegawai yang ada di sekolah Bina Amanah Cordova terdiri dari pembina Yayasan, yakni bapak Romli Sian Mair, MA dan dibantu oleh beberapa guru yang terdiri dari Guru PAUD, TK, SD, SMP serta sekolah wirausaha Bina Amanah Cordova. Sekolah ini merupakan yayasan bertujuan di bidang pelayanan sosial yakni memberikan bantuan materi dan konsultasi kepada para guru, kaum dhuafa, yatim, piatu, dan yatim piatu, pelajar dan mahasiswa dan juga bantuan dan bimbingan bagi anak-anak terlantar.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Trisakti ingin mengatasi permasalahan yang terjadi pada Sekolah Bina Amanah Cordova dengan cara memberikan pembekalan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang efektif agar kedepannya para wirausahaan-wirausahaan tersebut dapat memanfaatkan pengetahuan yang didapatnya untuk mengembangkan bisnis menjadi lebih baik lagi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan PkM ini yaitu diskusi dan pelatihan dengan pendekatan dalam proses penyampaian pengetahuan mengenai peluang sumber pendanaan bisnis dan pengelolaan keuangan yang efektif. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan tampak pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap Persiapan			
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Target Kegiatan
1.	Koordinasi Awal	Menentukan materi kegiatan yang akan disampaikan.	Materi yang sesuai dan diperlukan oleh mitra PkM.
2.	Mitra PkM	Memilih Mitra PkM	Mitra PkM merupakan

Tahap Persiapan			
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan yang diperlukan untuk kegiatan.	Target Kegiatan
3.	Survey Mitra	Tim PkM melakukan pengecekan lokasi.	calon wirausaha yang sedang menjalani pendidikan Lokasi meliputi lokasi offline
4.	Usulan Proposal PkM	Tim PkM membuat usulan	Menyusun usulan proposal PkM dengan menyesuaikan poin-poin yang sudah disetujui. Menyiapkan materi
5.	Persiapan Kegiatan PkM	Tim PkM melakukan persiapan kegiatan	powerpoint, dan contoh simulasi masalah yang akan dijadikan contoh ke mitra.
Tahap Pelaksanaan			
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Target Kegiatan
6.	Kegiatan PkM	Tim PkM merealisasikan kegiatan PkM secara offline	Tim PkM akan melakukan kegiatan PkM dengan offline dan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah.
Tahap Akhir			
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Target Kegiatan
7.	Laporan PkM	Tim PkM menyusun laporan hasil PkM	Menyusun laporan hasil PkM berdasarkan semua bukti dan materi yang telah dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 09 April 2022 di Sekolah Bina Amanah Cordova. Kegiatan yang dilaksanakan pada pukul 09:00–12:00 WIB ini, menggunakan metode pelatihan, diskusi, wawancara terstruktur kepada para peserta.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan

Materi pelatihan diberikan sesuai dengan kebutuhan para peserta yang ingin mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan yang efektif. Para peserta diberikan pengetahuan mengenai

pembukuan keuangan sederhana. Dari diskusi yang dilakukan pada saat kegiatan diketahui bahwa para peserta selama ini menggabungkan pendapatan dan pengeluaran pribadi dengan usahanya, sehingga tidak dapat diketahui secara pasti berapa keuntungan ataupun kerugian dari hasil usaha tersebut.



Gambar 2. Materi Pelatihan

Kegiatan yang dihadiri oleh 20 orang peserta berjalan dengan baik dan lancar diakhiri dengan sesi diskusi. Pada sesi diskusi para peserta diberikan contoh tahapan dalam mengelola keuangan yang efektif yang diawali dengan memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Tahapan selanjutnya membuat pembukuan keuangan yang sederhana. Salah satu tujuan untuk dibuatnya pembukuan ini apabila peserta ingin mendapatkan sumber pendanaan dari eksternal misalnya perbankan, maka dibutuhkan laporan keuangan ini. Tahapan ketiga yaitu merencanakan dengan baik penggunaan uang. Pada tahapan ini sebaiknya dihindari pengeluaran modal apabila tidak menghasilkan pendapatan atau tidak menurunkan biaya.

Tahapan selanjutnya adalah Melakukan perputaran kas secara efektif. Setelah itu memastikan perhitungan profit dengan benar dan yang terakhir adalah melakukan kontrol aset, hutang dan kondisi modal serta melakukan perencanaan pengembangan usaha dari hasil keuntungan.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan pengelolaan keuangan yang efektif pada Sekolah kewirahusahaan Cordova telah terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar. Para peserta memahami elemen-elemen penting dalam mengelola keuangan yang efektif. Berakhirnya kegiatan ini diharapkan pelaku usaha mampu mengembangkan usaha yang telah dimilikinya dengan pengetahuan yang sudah dibekali dari pelatihan ini.

Berdasarkan kendala yang dihadapi pada saat kegiatan ini, disarankan kepada calon pelaku usaha yang telah mengikuti pelatihan ini dapat menerapkan dan mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapatkan dari kegiatan ini. Hal tersebut bertujuan untuk melihat efektivitas kegiatan ini. Sebaiknya, hasil dari kegiatan ini juga dapat terus diimplementasikan untuk menunjang perkembangan usaha dan dapat dimonitoring sampai pelaku usaha memproduksi atau melakukan kegiatan bisnis serta mengembangkan kegiatan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsjah, R., Banjarnahor, E., Pohan, H., & Nugroho, H. (2022). PELATIHAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGANBAGIUMKM. *Jurnal Abdikaryasakti*, 2(1), 61-74.
- BPKM, K. I. (2021, Agustus 16). Upaya Pemerintah untuk Memajukan UMKM Indonesia. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. Retrieved from <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>
- Purnomoratih, Y. (2021, Juni 1). *Peluang dan Tantangan Ekonomi Digital bagi UMKM di Masa Pandemi Covid-19*. Retrieved from Opini Kemenkeu: <https://opini.kemenkeu.go.id/article/read/peluang-dan-tantangan-ekonomi-digital-bagi-umkm-di-masa-pandemi-covid-19>
- Sumadi. (2020). PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH BERBASIS. *Jurnal Budimas*, 2(2), 153-157.

